

Penguatan Pelajar Rahmatan Lil Alamin melalui POP BOOK Risalah Islam Berkemajuan di M.I Muhammadiyah 1 Balung Kulon

Strengthening Rahmatan Lil Alamin Students through the POP BOOK Progressive Islamic Message at M.I Muhammadiyah 1 Balung Kulon

Hairul Huda¹, Dhian Wahana Putra²
(Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia)

Email: ¹hairulhuda@unmuhjember.ac.id, ²dhianwahanaa@unmuhjember.ac.id

Abstract, Efforts to strengthen religious moderation carried out by the Ministry of Religion through a student profile strengthening project. If in the Ministry of Education and Culture there is a Pancasila student profile as a character strengthening. So the Ministry of Religion launched a project to strengthen rahmatan lil 'alamin students (P2RA). P2RA is a student profile with a character based on the Pancasila points who have an attitude of piety towards God, good morals, and have a moderate attitude in practicing the religion they believe in. The P2RA profile has the following characters: Based on monotheism, Returning to the Qur'an and Sunnah, Reviving ijtihad and tajdid, Developing wasatiyah, and Islam as a religion of rahmatan lil-alamin. So the program related to strengthening the five characters in the Risalah of progressive Islam must be emphasized more. Therefore, it is necessary for the MIS Muhammadiyah Balung school to strengthen the curriculum and learning based on strengthening rahmatan lil 'alamin students (P2RA). Solution The first solution offered in this activity is a program to increase student and teacher knowledge related to the rahmatan lil alamin student project module. The material provided is related to the understanding and preparation of the rahmatan lil alamin student project module. The second solution is to provide an understanding of the Progressive Islamic Message using more interactive learning media such as POP BOOK RIB. Pop-up books provide a more interesting story visualization and have three dimensions. The output is in the form of making a POP BOOK Progressive Islamic Message.

Keywords: Rahmatan Lil Alamin Students, POP BOOK Progressive Islamic Message

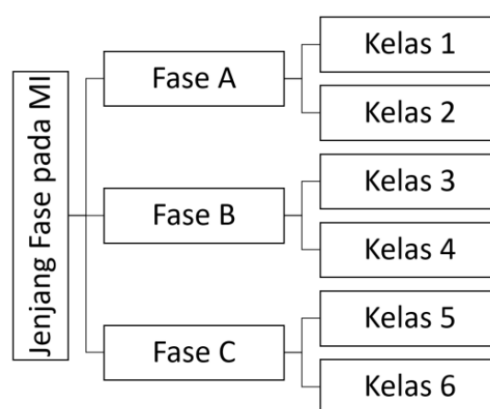
Abstrak, Upaya dalam penguatan moderasi agama yang dilakukan oleh Kementerian agama melalui proyek penguatan profil pelajar. Kalau di Kemendikbud terdapat profil pelajar Pancasila sebagai penguatan karakter. Maka kemenag meluncurkan proyek penguatan pelajar rahmatan lil 'alamin (P2RA). P2RA yaitu profil pelajar dengan karakter berdasarkan butir Pancasila yang memiliki sikap ketaqwaan terhadap tuhan, akhlak yang baik, dan memiliki sikap moderat dalam menjalani agama yang diyakini. Profil P2RA memiliki karakter yaitu: Berlandaskan tauhid, Kembali kepada Al-Qur'an dan sunah, Menghidupkan ijtihad dan tajdid, Mengembangkan wasatiyah, dan Islam agama rahmatan lil-alamin. Maka program terkait penguatan kelima karakter yang ada pada Risalah islam berkemajuan harus lebih ditekankan. Maka dari itu, perlu kiranya pihak sekolah MIS Muhammadiyah Balung memperkuat kurikulum dan pembelajaran dengan berbasis penguatan pelajar rahmatan lil 'alamin (P2RA). Solusi Solusi pertama yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah program peningkatan pengetahuan siswa dan guru terkait dengan modul proyek pelajar rahmatan lil alamin. Materi yang diberikan berkaitan dengan pemahaman dan penyusunan modul proyek pelajar rahmatan lil alamin. Solusi kedua adalah Memberikan pemahaman Risalah Islam Berkemajuan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif seperti POP BOOK RIB. Buku pop-up memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan memiliki tiga dimensi. Luaran yang dilakukan berupa pembuatan POP BOOK Risalah Islam berkemajuan.

Kata Kunci: Pelajar Rahmatan Lil Alamin, POP BOOK Risalah Islam Berkemajuan

PENDAHULUAN

Upaya dalam penguatan moderasi agama yang dilakukan oleh Kementerian agama melalui proyek penguatan profil pelajar. Kalau di Kemendikbud terdapat profil pelajar Pancasila sebagai penguatan karakter. Maka kemenag meluncurkan proyek penguatan pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (P2RA). P2RA yaitu profil pelajar dengan karakter berdasarkan butir Pancasila yang memiliki sikap ketaqwaan terhadap tuhan, akhlak yang baik,

dan memiliki sikap moderat dalam menjalani agama yang diyakini. Profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (P2RA) memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang netral, berguna dalam masyarakat, dan berperan serta dalam upaya bela tanah air untuk menjaga keutuhan NKRI. (Badrul Arifin, 2024; Lukman Hakim Saifuddin., 2022; Mufid, 2023) Penguatan moderasi beragama pada Kurikulum 2013 masih berupa hidden curriculum sehingga perlu dikembangkan menjadi kokurikulum pada kurikulum merdeka. Pada kebijakan kurikulum merdeka belajar Kementerian Agama, penguatan moderasi beragama menjadi kewajiban setiap sekolah dalam proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Penguatan moderasi beragama melalui proyek tersebut perlu diimplementasikan pada lembaga pendidikan. Berdasarkan pada (Kementrian Agama, 2022) Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022 tentang implementasi kurikulum Merdeka bahwa untuk mencapai tujuan profil pelajar pancasila tersebut diperlukan sebuah upaya tertentu seperti melalui proyek penguatan profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*. Namun demikian, beberapa sekolah masih mencari dan merancang formula yang akurat dalam implementasi Kurikulum Merdeka ini. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balung terbagi menjadi tiga fase.



Gambar 1. Fase jenjang IKM pada MI

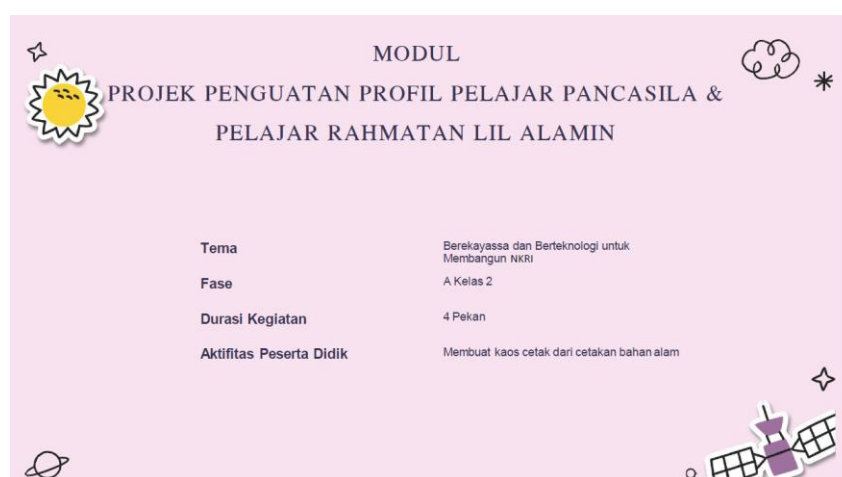
Berdasarkan analisis IKM ditemukan bahwa pada pendidikan seni dan budaya satuan pendidikan atau madrasah diwajibkan menyediakan satu jenis seni atau prakarya dalam bentuk seni musik, seni tari, seni rupa, seni teater dan/atau prakarya. Selain Itu pada bidang muatan lokal Madrasah dapat mengembangkannya sesuai dengan kekhasan dan kebutuhan daerah.

Tabel 1, Struktur Kurikulum dalam proyek profil pelajar rahmatan lil alamin

Mata Pelajaran	Fase		
	Fase A	Fase B	Fase C
Pendidikan Agama Islam	✓	✓	✓
a. Al Quran dan Hadis	✓	✓	✓
b. Akidah Akhlak	✓	✓	✓
c. Fikih	✓	✓	✓
d. SKI		✓	✓
Bahasa Arab	✓	✓	✓
Pendidikan Pancasila	✓	✓	✓
Bahasa Indonesia	✓	✓	✓
Matematika	✓	✓	✓
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial		✓	✓
Seni dan Budaya	✓	✓	✓
Bahasa Inggris	✓	✓	✓
Muatan Lokal	✓	✓	✓
Jumlah	11	13	13

Proyek Penguatan Profil merupakan suatu upaya untuk menganalisis dan memikirkan penyelesaian terhadap masalah yang ada dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan basis proyek (*Project Based Learning*). Melalui proyek ini peserta didik diberi peluang melakukan pembelajaran dengan suasana belajar yang fleksibel dan interaktif. (Andriani Safitri, Dwi Wulandari, 2022; Nur'aini, 2023) Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* adalah pembelajaran yang sifatnya berbeda dengan disiplin ilmu pada umumnya dimana meliputi kegiatan menganalisis, memikirkan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada dan sebagai penguat terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* sudah mulai diterapkan dilingkungan pendidikan yang berada dibawah naungan persyerikatan Muhammadiyah terutama Pimpinan cabang Muhammadiyah Balung yaitu MIS Muhammadiyah Balung yang menjadi salah satu Madrasah pinggiran yang selalu memiliki visi Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berakhlak mulia karena diterapkannya program penguatan karakter islami pada diri siswa salah satunya yaitu melalui program proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*.



Gambar 2. Modul proyek Pelajar *rahmatan lil alamin*

Pelaksanaan program penguatan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* di MIS Muhammadiyah Balung Sekaligus pelajar juga mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia. (Tim Penyusun Direktorat KSKK Madrasah, 2022) Nilai moderasi beragama ini meliputi: 1. Berkeadaban (ta'addub); 2. Keteladanan (qudwah); 3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwaṭṭanah); 4. Mengambil jalan tengah (tawassuṭ); 5. Berimbang (tawāzun); 6. Lurus dan tegas (I'tidāl); 7. Kesetaraan (musāwah); 8. Musyawarah (syūra); 9. Toleransi (tasāmuh); 10. Dinamis dan inovatif (taṭawwur wa ibtikār); Gambaran Dari 10 tema tersebut, pada saat ini MIS Muhammadiyah Balung menerapkan dua tema dengan langkah awal membentuk tim khusus P2RA sebagai koordinator dalam pelaksanaan program, meskipun nantinya dalam pelaksanaan semua guru terlibat. Dengan diterapkannya tema berkeadaban dan keteladanan. diharapkan peserta didik dapat menerapkan sikap yang menunjukkan seseorang peserta didik yang berkarakter *rahmatan lil 'alamin*.

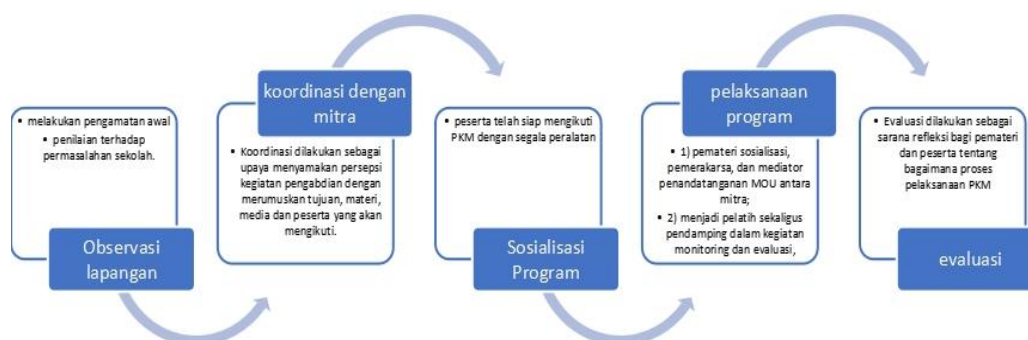
Adapun pada MIS Muhammadiyah Balung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamiin* menyediakan waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Alokasi waktu untuk setiap proyek penguatan profil tidak harus sama, satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada proyek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan secara terpisah atau terpadu dengan pembelajaran berbasis proyek lainnya, pelaksanaan masing-masing proyek juga tidak harus sama waktunya. Proyek Penguatan Profil di MIS

Muhammadiyah Balung difokuskan pada penanaman Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan dalam mendukung sikap moderat. Pembiasaan dibentuk dengan pengkondisian suasana pembelajaran yang mengutamakan proses pensucian jiwa (tazkiyatun nufus), yang dilakukan melalui proses bersungguh-sungguh memerangi hawa nafsu (*mujahadah*) dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt., dan melatih jiwa dalam melawan kecenderungan yang buruk (riyadlah).

Terkait pelaksanaan proyek profil pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di madrasah sekiranya memaksimalkan peranan fasilitator proyek untuk mendampingi dan mengontrol kegiatan siswa selama proyek berlangsung. (Khoiriyah, 2023) Narasumber yang dijadikan sumber belajar siswa supaya lebih variatif. Termasuk dalam hal pendanaan proyek supaya lebih di support madrasah. Sedangkan untuk pelaporan proyek, fasilitator diharapkan lebih tertib membuat dokumen pelaporan, mulai dari modul proyek, dokumentasi, sampai refleksi proyek.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pada kegiatan Pengabdian ini adalah golongan para guru dan siswa di MI Muhammadiyah Balung, dengan metode kegiatan yang terbagi kedalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut antara lain: (a) Observasi lapangan; (b) koordinasi dengan mitra, (c) sosialisasi program; (d) pelaksanaan program; dan (e) evaluasi. Berikut penjabaran dari Metode kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhamamdiyah Balung.



Gambar 3. Metode Kegiatan

1. Observasi lapangan

Observasi dilakukan bertujuan untuk melakukan pengamatan awal dan penilaian terhadap permasalahan sekolah. Kemudian melakukan wawancara awal tentang pengetahuan guru dan siswa yang berkaitan dengan proyek pelajar rahmatan lil alamin dan risalah islam berkemajuan. Serta adakh media yang mampu memberikan pemahaman tentang risalah islam berkemajuan.

2. Koordinasi dengan mitra

Koordinasi dilakukan secara dua arah antar dua lembaga, pihak sekolah sebagai mitra pengabdian dan dosen sebagai perwakilan Perguruan tinggi. Koordinasi dilakukan sebagai upaya menyamakan persepsi kegiatan pengabdian dengan merumuskan tujuan, materi, media dan peserta yang akan mengikuti.

Sekolah mitra memiliki beberapa kontribusi dalam kegiatan pengabdian ini, antar lain: (1) Memfasilitasi ruangan dan perijinan penyelenggaraan pengabdian; dan (2) memberikan pengarahan kepada guru dan siswa sebagai peserta PKM.

3. Sosialisasi program

Sosialisasi dilakukan pada pihak sekolah kepada peserta PKM. Hal ini dilakukan bertujuan supaya peserta telah siap mengikuti PKM dengan segala peralatan yang diperlukan seperti laptop, jaringan internet, ATK untuk pembuatan POP BOOK RIS.

4. Pelaksanaan program

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di MIS Muhammadiyah Balung. Pelaksanaan program dilakukan dengan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan pengetahuan dan Menyusun modul proyek pelajar rahmatan lil alamin.

Kontribusi dalam kegiatan ini selaku tim ketua dan anggota pengusul bertindak sebagai : 1) pemateri sosialisasi, pemerakarsa, dan mediator penandatanganan MOU antara mitra; 2) menjadi pelatih sekaligus pendamping dalam kegiatan monitoring dan evaluasi, pasca kegiatan penyampaian dalam bentuk diskusi, ceramah, workshop, tanya jawab, untuk keberlanjutan program literasi. Mitra bertindak sebagai peserta sosialisasi dan yang menandatangani MOU. Sedangkan anggota mahasiswa 1). memiliki tanggungjawab sebagai: membantu mengkondisikan peserta bekerjasama dengan mitra, membantu menyusun membuat pop book Risalah islam berkemajuan, membantu membuat laporan. Anggota mahasiswa 2). bertugas sebagai: membantu membeli bahan-bahan dengan mitra, membantu mendesain POP Book RIB, dan membantu membuat video kegiatan yang diunggah di youtube.

5. Evaluasi

Kegiatan akhir adalah melakukan evaluasi berkesinambungan setiap bulan satu kali untuk melihat progres perkembangan Pelajar rahmatan lilalamin degan pemahaman risalah islam berkemajuan. serta perubahan sikap, kecerdasan dan karakter siswa sehari-hari. Evaluasi dilakukan sebagai sarana refleksi bagi pemateri dan peserta tentang bagaimana proses pelaksanaan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di lingkungan pendidikan dasar, khususnya di M.I Muhammadiyah 1 Balung Kulon. Program ini menggunakan POP BOOK (Pocket Book) berbasis Risalah Islam Berkemajuan sebagai media edukatif bagi siswa agar lebih memahami nilai-nilai keislaman yang moderat, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan utama dilaksanakan, dilakukan beberapa tahapan persiapan, yaitu:

- 1) Koordinasi dengan Pihak Sekolah terutama kepala madrasah yaitu pak Masyudi, S.Pd.I terkait dengan MOu dan pernyataan kesanggupan kegiatan ini dilakukan di kampus UNMUH Jember dengan melibatkan pimpinan Fakultas Agama Islam. Diskusi dengan kepala sekolah dan guru terkait kebutuhan dan metode yang sesuai dengan siswa.



Gambar 4. Foto kegiatan Mou dan pembuatan surat pernyataan kesanggupan mitra

- 2) Pengembangan Materi dan Pembuatan POP-BOOK. Penyusunan materi berbasis Risalah Islam Berkemajuan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa MI. POP BOOK disusun dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan interaktif agar mudah dipahami. Pengembangan materi ajar di MI Muhammadiyah Balung perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang mayoritas berada dalam tahap operasional konkret (menurut teori perkembangan kognitif Piaget). Oleh karena itu, materi yang dikembangkan harus visual dan interaktif. Anak-anak usia MI lebih mudah memahami materi jika disajikan secara visual dan interaktif. POP-BOOK memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dengan penggunaan gambar, lipatan 3D, dan elemen interaktif, dalam POP-BOOK membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak seperti Fikih, Qurdis, atau sejarah Islam dapat dijelaskan dengan lebih jelas melalui model pop-up yang menggambarkan situasi nyata.
- 3) Percetakan dan penyebaran POP-BOOK. Setelah finalisasi desain dan isi, buku saku ini dicetak dan dipersiapkan untuk didistribusikan kepada siswa. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MI Muhammadiyah Balung memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai Islam berkemajuan kepada para siswa. Salah satu cara efektif untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut adalah melalui POP-BOOK "Risalah Islam Berkemajuan", sebuah buku interaktif yang menyajikan ajaran Islam dengan pendekatan visual dan inovatif. Namun, agar buku ini dapat memberikan manfaat secara luas, diperlukan strategi yang baik dalam percetakan dan penyebarannya.



Gambar 5. POP Book RIB

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan utama dilakukan dalam dua tahap, yaitu pelatihan tentang modul Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dan sosialisasi POP-BOOK Risalah Islam Berkemajuan.

1) Pelatihan Modul Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*

Pelatihan Modul Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MI Muhammadiyah Balung adalah langkah strategis dalam membentuk generasi Islami yang berakhlak mulia, toleran, dan peduli terhadap sesama. Dengan pelatihan ini, baik guru maupun siswa dapat memahami dan menerapkan Islam sebagai agama yang membawa kebermanfaatan bagi seluruh alam. Oleh karena itu, implementasi pelatihan ini sangat penting untuk mendukung pendidikan Islam yang inklusif dan berkemajuan di MI Muhammadiyah Balung. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MI Muhammadiyah Balung memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam yang *Rahmatan Lil Alamin*. Konsep ini menekankan Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi, kasih sayang, keadilan, dan kebermanfaatan bagi sesama. Untuk

menginternalisasikan konsep ini dengan lebih sistematis, diperlukan Pelatihan Modul Pelajar Rahmatan Lil Alamin bagi guru dan siswa.

Urgensi Pelatihan Modul Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* bagi MI Muhammadiyah Balung yaitu membentuk karakter islami sejak dini. Anak-anak di usia MI adalah generasi yang sedang dalam tahap pembentukan karakter. Pelatihan ini membantu membangun kepribadian mereka agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, penuh kasih sayang, dan peduli terhadap sesama. Menanamkan islam yang moderat dan berkemajuan modul ini dirancang agar siswa memahami Islam secara inklusif, tidak ekstrem, serta mengajarkan nilai-nilai kebangsaan dan persatuan dalam keberagaman. Meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar nilai-nilai keislaman, guru sebagai pendidik perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai konsep *Rahmatan Lil Alamin* agar dapat mengajarkannya dengan metode yang efektif dan menarik.

Manfaat Pelatihan Modul bagi MI Muhammadiyah Balung diantaranya adalah peningkatan kualitas pembelajaran keislaman. Dengan adanya pelatihan, guru dapat menggunakan metode yang lebih interaktif, aplikatif, dan relevan dengan kehidupan siswa dalam menyampaikan materi agama Islam. Membantu siswa mengaplikasikan nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Modul ini tidak hanya berisi teori, tetapi juga praktik keseharian seperti bersikap toleran, berbuat baik kepada sesama, menjaga lingkungan, serta menumbuhkan empati dan kepedulian sosial. Menciptakan lingkungan madrasah yang harmonis. Dengan pemahaman islam yang *Rahmatan Lil Alamin*, lingkungan sekolah akan lebih kondusif, harmonis, dan bebas dari sikap diskriminatif atau eksklusif. Mendukung Visi Muhammadiyah dalam mewujudkan islam berkemajuan. Muhammadiyah sebagai organisasi islam memiliki visi untuk menyebarkan islam yang membawa kemajuan. Pelatihan ini sejalan dengan misi tersebut dalam mencetak generasi penerus yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 6. Foto kegiatan pelatihan guru

2) Sosialisasi POP-BOOK Risalah Islam Berkemajuan

Pelaksanaan sosialisasi POP-BOOK "Risalah Islam Berkemajuan" di MI Muhammadiyah Balung merupakan langkah penting dalam memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa, guru, dan orang tua dapat memahami dan memanfaatkan buku ini secara optimal untuk membentuk karakter Islami yang berkemajuan. Dengan demikian, implementasi POP-BOOK dapat menjadi bagian dari transformasi pendidikan Islam yang lebih interaktif dan relevan dengan zaman.

Urgensi sosialisasi POP-BOOK "Risalah Islam Berkemajuan" memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih menarik POP-BOOK menawarkan pendekatan visual dan interaktif yang dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam berkemajuan. Membantu guru dalam mengembangkan media ajar kreatif. Dengan adanya sosialisasi, guru akan memahami cara memanfaatkan POP-BOOK sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agama islam secara lebih efektif. Menanamkan nilai islam berkemajuan sejak dini. Sosialisasi ini akan membantu siswa memahami Islam dengan perspektif yang damai, inklusif, dan membawa manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak orang tua dapat memahami manfaat POP-BOOK ini dan ikut serta dalam mendampingi anak-anak mereka saat belajar di rumah.

Sosialisasi untuk guru pelatihan mengenai cara mengintegrasikan POP-BOOK dalam metode pembelajaran berbasis proyek dan diskusi. Sosialisasi untuk siswa pengenalan isi dan cara menggunakan POP-BOOK melalui sesi interaktif seperti storytelling dan role-playing. Sosialisasi untuk orang tua seminar atau pertemuan dengan wali murid untuk menjelaskan pentingnya pembelajaran berbasis POP-BOOK dalam membentuk karakter Islami anak-anak mereka. Demonstrasi penggunaan POP-BOOK simulasi langsung dikelas mengenai cara memanfaatkan buku ini dalam memahami ajaran Islam yang berkemajuan.

Manfaat pelaksanaan sosialisasi yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa lebih mudah memahami konsep Islam berkemajuan dengan media yang interaktif. Menciptakan lingkungan belajar yang lebih Menyenangkan. Pembelajaran berbasis POP BOOK akan membuat suasana kelas lebih dinamis dan menarik. Memperkuat peran MI Muhammadiyah Balung dalam pendidikan islam berkemajuan Dengan pendekatan inovatif ini, MI Muhammadiyah Balung semakin dikenal sebagai sekolah yang mengedepankan metode pendidikan modern dan berbasis nilai-nilai Islam yang moderat.



Gambar 7. Foto kegiatan sosialisasi POP Book Risalah islam berkemajuan

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan **sosialisasi dan pelatihan** di MI Muhammadiyah Balung merupakan langkah krusial untuk memastikan efektivitas program dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya evaluasi yang terstruktur, sekolah dapat terus berinovasi dalam menghadirkan metode pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam berkemajuan dan rahmatan lil alamin. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan secara berkala dan menyeluruh agar manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh

pihak yang terlibat. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep *Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Evaluasi ini meliputi:

- 1) Observasi interaksi siswa selama pelatihan dan sosialisasi.
- 2) Wawancara dan diskusi dengan guru mengenai perubahan sikap siswa setelah menerima materi.
- 3) Kuesioner kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan manfaat yang dirasakan setelah membaca POP-BOOK.
- 4) Refleksi bersama untuk mendapatkan umpan balik guna pengembangan program lebih lanjut.



Gambar 8. Foto setelah kegiatan berlangsung

KESIMPULAN

Berdasarkan berjalannya kegiatan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan Kesimpulan dan Rekomendasi. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam Berkemajuan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelatihan dan mengapresiasi adanya POP BOOK sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Sebagai rekomendasi, program serupa dapat diperluas dengan: pertama, Pembuatan versi digital POP BOOK agar lebih mudah diakses oleh lebih banyak siswa. Kedua, Pelibatan orang tua dalam penguatan karakter berbasis Islam Berkemajuan di rumah. Ketiga, Integrasi nilai-nilai Pelajar Rahmatan Lil Alamin ke dalam kurikulum sekolah melalui metode pembelajaran aktif. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki sikap moderat, inklusif, dan berkarakter unggul sesuai dengan prinsip *Rahmatan Lil Alamin* dalam Islam Berkemajuan.

SARAN

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada internalisasi pengembangan karakter muslim yang berdedikasi dengan sikap moderat dan aktif dan inklusif. Melalui kegiatan ini, dapat membantu siswa dalam melatih jati diri sesuai dengan prinsip keislaman. Sehingga dalam kegiatan pengabdian ini, penguatan pelajar melalui *POP BOOK Risalah Islam Berkemajuan* dilakukan secara rutin dan terjadwal, baik mingguan maupun bulanan, untuk

memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin dalam kehidupan sehari-hari siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Y. T. H. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Badrul Arifin, H. H. (2024). Moderasi Beragama sebagai Pendekatan dalam Pendidikan Islam Indonesia. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(2), 143–154. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>
- Huda, H., Nursyamsiyah, S., & Alfian, M. (2022). The Community-based Character Education: Study of the “Imaji Academy” Program in Madrasah. *Indonesian Journal of Islamic Education (IJIES)*, 5(1), 113–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijies.v5i1.2487>
- Kementerian Agama. (2022). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Kementerian Agama. <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>
- Khoiriyah, U. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) di MTsN 11 Jombang. *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7950490>
- Lukman Hakim Saifuddin. (2022). *Moderasi Beragama Tanggapan Atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang Dihadapi*. Yayasan Saifuddin Zuhri.
- Mufid, M. (2023). Penguatan moderasi beragama dalam proyek profil pelajar rahmatan lil 'alamin kurikulum merdeka madrasah. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(2), 141–154.
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 84–97.
- Nursyamsiyah, S., & Huda, H. (2024). Meningkatkan Minat Literasi Studi Tokoh Dalam Membangun Generasi Berkarakter. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v10i1.1882>
- Tim Penyusun Direktorat KSKK Madrasah. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. In Jakarta (Ed.), *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>